

REDESAIN TERMINAL AMPLAS MENJADI TRANSPORT HUB DI KOTA MEDAN DENGAN PENDEKATAN *MOBILITY HUB*

Aisyah Ronawan Rambe^[1] Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]*aisyahronawan@uty.ac.id* ^[2]*wiliarto_w@uty.ac.id*

ABSTRAK

Permasalahan kota akibat dari pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan ekonomi salah satu masalahnya adalah sistem transportasi, sehingga dituntut adanya sistem pelayanan transportasi yang baik untuk menunjang kelancaran pertumbuhan pengembangan kota itu sendiri, sehingga untuk mengantisipasi masalah tersebut perlu adanya fasilitas pelayanan transportasi yang Efektif dan Efisien. Untuk mewujudkan sistem pelayanan transportasi yang Efektif dan Efisien perlu adanya perencanaan pembangunan yang dilakukan secara terpadu, terkoordinasi dan sesuai dengan perkembangan serta tuntutan pembangunan yang ada pada daerah tersebut.

Metode yang digunakan dalam perancangan yaitu Redesain yang mana metode tersebut memperbaharui suatu bangunan. Metode perancangan pada bangunan yaitu contextual design berupa kondisi lingkungan, bangunan terhadap kawasan, dan respon terhadap tapak. Hal yang mendukung perancangan bangunan adalah panduan-panduan yang berkaitan dengan standar acuan stasiun transit. Transport Hub dapat menjadi solusi terjadinya perpindahan dan mobilitas secara berkelanjutan dan memaksimalkan penggunaan transportasi publik. Transport Hub menjadi pelopor tempat kerja yang berorientasi transit dan mendorong penggunaanya untuk lebih menggunakan transportasi publik guna mengurangi polusi dan kemacetan. Dalam memenuhi pelayanan dan fasilitas membutuhkan tema *Mobility Hub* untuk memenuhi beberapa faktor yang harus terpenuhi dalam Terminal, seperti halte bus, zona transit, taksi/mpu, sewa sepeda, car park, wi-fi, parkir sepeda, ritel, dan ruang terbuka.

Kata kunci: Transportasi, Redesain, *Mobility Hub*, *Transport Hub*

ABSTRACT

City problems due to population growth and economic growth, one of the problems is the transportation system, so that a good transportation service system is required to support the smooth growth of the city development itself. To anticipate this problem, it is necessary to have transportation service facilities that are effective and efficient. To realize an Effective and Efficient transportation service system, it is necessary to have development planning which is integrated, coordinated and in accordance with the development and development demands of the area. The method used in the design is redesign, where the method is to renew a building. The design method for buildings is contextual design in the form of environmental conditions, the building's area, and the response to the site. What supports building design are guidelines related to transit station reference standards. The Transport Hub can be a solution for movement and mobility in a sustainable manner and maximizing the use of public transportation. Transport Hub is a pioneer in transit-oriented workplaces and encourages its users to use public transportation more to reduce pollution and congestion. In fulfilling services and facilities, the theme of *Mobility Hub* is needed to fulfill several factors that must be fulfilled in the terminal, such as bus stops, transit zones, taxis / MPUs, bicycle rental, car parks, wi-fi, bicycle parking, retail and open spaces.

Keywords: Transportation, Redesign, *Mobility Hub*, *Transport Hub*

REFERENSI

- Anggraeni, R. (2019). Revitalisasi Terminal Tipe A di Sembilan Kota, Menhub Siapkan Rp 2 T. SINDONEWS.com. 17 Juni 2019. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1412044/34/revitalisasi-terminal-tipe-a-di-sembilan-kota-menhubsiapkan-rp2-t>. Tanggal akses: 8 Juni 2020.
- Asyairozi, A. (2019). Perancangan Stasiun Light Rapid Transit di Kawasan Stasiun Tugu dan Parkir Ngabean Kota Yogyakarta menggunakan Pendekatan Mobility Hub, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik. (2016). Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia. Medan: Badan Pusat Statistik.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. (2019). Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Medan 2010-2030. Medan: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
- Bourne, L. S., & Vance, J. E. (1972). Internal Structure of The City, Oxford University Press, New York
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. (2019). Rencana Pemerintah dalam pembangunan LRT dan BRT di Kota Medan. Medan: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Frans. (2017). Evaluasi dan Pengembangan Kapasitas Terminal Bus Kota Kupang, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Nusa Cendana, Kupang
- Metrolinx, (2011). Mobility Hub Guidelines
- Muhammad, A. (2017). Analisis Teknis Operasional Light Rapid Transit Kota Bandung, Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional, Bandung
- Onggara A., & Lianto F. (2019). Konsep Berkelanjutan Pada Kantor Milenial Terintegrasi Transport Hub di Dukuh Atas, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanegara, Jakarta Barat
- UU No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Wilfred On, (1956). The Metropolitan Problem, The Brooking Institution, Washington DC
- Wirasmoyo, W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. Jurnal Arsitektur KOMPOSISI, 11(2), 217-225. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1295>
- Wirasmoyo, W. (2019). Ruang Transit Bus Trans Jogja Berbasis Kesesuaian dengan Standart Transit Oriented Development (TOD) Studi Kasus: Halte Bus Trans Jogja Malioboro 1 dan Parkir Ngabean, Universitas Teknologi Yogyakarta, DI Yogyakarta